

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS  
DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ-45 DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh  
**Sudi Yanto**  
150910305

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS  
DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ-45 DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh  
Sudi Yanto  
150910305**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Sudi Yanto  
NPM/NIP : 150910305  
Fakultas : Humaniora  
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

Adalah hasil karya sendiri bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, disuatu naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, aka saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akadeik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai aturan dengan peraturan perundang-perundang yang berlaku saat ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 02 Februari 2019

Materai 6000

**Sudi Yanto**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS  
DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ-45 DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh  
Sudi Yanto  
150910305**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 02 Februari 2019**

**Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Di era globalisasi ini, perekonomian Indonesia sudah mengalami pertumbuhan yang signifikan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan perubahan dengan harapan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Orang sekarang ingin menginvestasikan dana mereka, baik dalam bentuk saham, deposito atau bentuk investasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Iq-45 di bursa efek Indonesia. Variabel independen dalam penelitian adalah *earning per share*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* dan variabel dependen adalah harga saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi perusahaan sebanyak 45 perusahaan Iq-45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2013 sampai 2017 dan jumlah sampel yang diambil berdasarkan metode *purposive sampling* adalah sebanyak 20 perusahaan dengan jumlah 100 data. Data yang diuji dengan menggunakan regresi panel yaitu program SPSS 20. Hasil uji t menunjukkan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham maka  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak. *Current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham maka  $H_2$  ditolak  $H_0$  diterima. *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham maka  $H_3$  diterima  $H_0$  ditolak. Dan hasil uji f secara simultan menunjukkan bahwa *earning per share*, *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham maka  $H_4$  diterima  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** *Earning Per Share*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Harga Saham

## ***ABSTRACT***

In this era of globalization, the Indonesian economy has experienced significant growth over time. Economic growth will produce change in the hope of better community welfare. People now want to invest their funds, whether in stocks, deposits or other forms of investment. This study aims to examine the effect of profitability, liquidity and solvency on stock prices in companies listed on lq-45 on the Indonesian stock exchange. The independent variables in the study are earnings per share, current ratio and debt to equity ratio and the dependent variable is the stock price. This study uses secondary data with a company population of 45 lq-45 companies registered in Indonesian securities in 2013 to 2017 and the number of samples taken based on purposive sampling method is as many as 20 companies with 100 data. The data were tested using panel regression, namely the SPSS 20 program. The results of the t test showed that earning per share had a significant effect on stock prices so H1 was accepted H0 was rejected. Current ratio has no significant effect on stock prices so H2 is rejected H0 is accepted. debt to equity ratio has a significant effect on stock prices so H3 is accepted H0 is rejected. And the results of the f test simultaneously show that earnings per share, current ratio and debt to equity ratio have an effect on stock prices so H4 is accepted H0 is rejected.

**Keywords:** *earning per share, current ratio, debt to equity ratio, stock price*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Ibu Mauli Siagian, S.Kom., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam;
3. Bapak Dr. Jontro Simanjuntak, S.Pt., S.E., M.M. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam;
4. Seluruh dosen Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan;
5. Kedua orang tua saya tercinta, yang telah memberikan dukungan, pengertian dan doa selama penyusunan skripsi ini dan selama saya menjalani perkuliahan;
6. Kepada saudara saya selalu memberi dukungan dan doa selama saya menjalani perkuliahan. Tuhan memberkati;
7. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa/mahasiswi program studi Manajemen di kelas Nagoya, atas kebersamaan, kerjasama, keceriaan selama ini. Kalian teman-teman yang menyenangkan;
8. Teman seperjuangan (Helmi, Osmar, Rick Maenddy, hendra wijaya, Suyanto);
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya.

Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin.

Batam, 02 Februari 2019

Sudi Yanto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.6.2. Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Teori dasar .....	9
2.1.1. Pasar modal .....	9
2.1.2. Saham LQ-45 .....	10
2.1.3. Saham.....	11
2.1.4. Laporan Keuangan .....	13
2.1.5. Rasio Keuangan .....	16
2.2. Penelitian terdahulu .....	24
2.3. Kerangka Pemikiran .....	27
2.4. Hipotesis .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
3.1. Desain Penelitian .....	29
3.2. Operasional.....	30
3.2.1. Variabel dependen.....	30
3.2.2. Variable Indenden .....	30
3.3. Populasi Dan Sempel Penelitian.....	32
3.3.1. Populasi Penelitian.....	32



3.3.2.	Sampel Penelitian.....	34
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.5.	Metode Analisis Data .....	36
3.5.1.	Statistik Deskriptif .....	36
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik .....	37
3.5.3.	Uji Regresi Linier Berganda .....	39
3.5.4.	Uji Hipotesis .....	40
3.6.	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	43
3.6.1.	Lokasi Penelitian.....	43
3.6.2.	Jadwal Penelitian.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>44</b>
4.1.	Gambaran Objek Penelitian.....	44
4.2.	Data Penelitian .....	45
4.2.1.	Hasil Statistik Deskriptif.....	45
4.2.3.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
4.2.4.	Uji Hipotesis .....	54
4.3.	Pembahasan .....	58
4.3.1.	Pengaruh <i>earning per share</i> (EPS) terhadap harga saham.....	58
4.3.2.	Pengaruh <i>current ratio</i> (CR) terhadap harga saham .....	59
4.3.3.	Pengaruh <i>debt to equity ratio</i> (DER) terhadap harga saham.....	59
4.3.4.	Pengaruh <i>earning per share</i> (EPS), <i>current ratio</i> (CR), <i>debt to equity ratio</i> (DER) terhadap harga saham .....	60
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>61</b>
5.1.	Simpulan.....	61
5.2.	Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	47
Gambar 4.2 <i>Normal Probability P-Plot</i> .....	48
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penutupan Harga Saham 2013-2017.....	2
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel.....	34
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.4 Jadwal penelitian.....	43
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi Dengan <i>Durbin-Watson</i> (DW).....	52
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Regresi .....	53
Tabel 4.6 Uji T .....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	58

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 <i>Net Profit Margin</i> .....	17
Rumus 2.2 <i>Return On Investment</i> .....	17
Rumus 2.3 <i>Earning Per Share</i> .....	18
Rumus 2.4 <i>Current Ratio</i> .....	19
Rumus 2.5 <i>Quick Ratio</i> .....	20
Rumus 2.6 <i>Cash Ratio</i> .....	20
Rumus 2.7 <i>Cash Turnver</i> .....	20
Rumus 2.8 <i>Inventory To Net Working Capital</i> .....	21
Rumus 2.9 <i>Debt To Assets Ratio</i> .....	22
Rumus 2.10 <i>Debt To Equity Ratio</i> Sumber: Kasmir .....	23
Rumus 2.11 <i>Long Term Debt To Equity Ratio</i> Sumber: Kasmir .....	23
Rumus 2.12 <i>Times Interest Earned</i> .....	23
Rumus 2.13 <i>Fixed Charge Coverage</i> .....	24
Rumus 3.1 <i>Earning per share</i> .....	31
Rumus 3.2 <i>Current Ratio</i> .....	31
Rumus 3.3 <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	32
Rumus 3.4 <i>Persamaan Regresi Linier</i> .....	39
Rumus 3.5 <i>Uji t</i> ( $t_{hitung}$ ).....	40
Rumus 3.6 <i>Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</i> .....	42
Rumus 3.7 <i>Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>) (<math>X_1</math>, <math>X_2</math> dan <math>X_3</math>)</i> .....	42

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Tabel Penelitian Terdahulu
- Lampiran 2. Tabel t
- Lampiran 3. Tabel F
- Lampiran 4. Sampel Penelitian
- Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, perekonomian Indonesia sudah mengalami pertumbuhan yang signifikan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan perubahan dengan harapan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Orang sekarang ingin menginvestasikan dana mereka, baik dalam bentuk saham, deposito atau bentuk investasi lainnya. Investasi adalah penempatan sejumlah dana untuk mengharapkan manfaat di masa depan.

Di Indonesia, Perusahaan yang berada di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia terdapat dua jenis sektor; yaitu sektor manufaktur dan jasa. Perusahaan-perusahaan manufaktur dan jasa ini dianggap memiliki nilai-nilai yang berfluktuatif. Maka investor akan sangat tertarik untuk berinvestasi saham mereka di perusahaan manufaktur atau jasa.

Keputusan investasi adalah masalah yang sangat penting sering dihadapi bagi investor. Untuk investasi, investor harus mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dan informasi-informasi yang relevan mengenai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh sebab itu, investor diharapkan dapat memahami, menganalisis, dan menilai informasi-informasi umum tentang perusahaan yang menjadi lokasi investasi dan lainnya.

Selain melihat kinerja perusahaan, investor sangat peduli dengan harga saham perusahaan yang akan dibeli. karena investor mengharapkan keuntungan

dari investasi ini. Keuntungan yang diterima investor dari menginvestasikan saham-saham ini dapat berasal dari laba atau dividen perusahaan, dan meningkatkan atau menurunkan harga saham yang dibeli. Dan juga banyak investor mengalami kerugian dalam mengambil keputusan ketika berdagang saham karena tidak mengerti laporan keuangan perusahaan.

Berikut ini adalah tabel Penutupan Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017

**Tabel 1.1 Penutupan Harga Saham 2013-2017**

NO	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Astra Agro Lestari Tbk	25.100	24.250	15.850	16.775	13.150
2	Adaro Energy Tbk	1.090	1.040	515	1.695	1.860
3	Akra Corporindo Tbk	4.375	4.120	7.175	6.000	6.350
4	Astra International Tbk	6.800	7.425	6.000	8.275	8.300
5	Global Mediacom Tbk	1.900	1.425	1.100	615	590
6	Gudang Garam Tbk	42.000	60.700	55.000	63.900	83.800
7	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	10.200	13.100	13.475	8.575	8.900
8	Vale Indonesia Tbk	2.650	3.625	1.635	2.820	2.890
9	Indofood Sukses Makmur Tbk	6.600	6.750	5.157	7.925	7.625
10	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	20.000	25.000	22.325	15.400	21.950
11	Jasa Marga Tbk	4.725	7.050	5.225	4.320	6.400
12	Kalbe Farma Tbk	1.250	1.830	1.320	1.515	1.690
13	Pp London Sumatera Tbk	1.930	1.890	1.320	1.740	1.420
14	Media Nusantara Citra Tbk	2.625	2.540	1.855	1.755	1.825
15	Perusahaan Gas Negara Tbk	4.475	6.000	2.745	2.700	1.750
16	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	10.200	12.500	4.525	12.500	2.460
17	Semen Indonesia Tbk	14.150	16.200	11.400	9.175	9.900
18	Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.150	2865	3.105	3.980	4.440
19	United Tractors Tbk	19.000	17.350	16.950	21.250	35.400
20	Unilever Indonesia Tbk	26.000	32.300	37.000	38.800	55.900

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel 1.1 di atas kita bisa melihat pergerakan harga saham yang fluktuatif di tahun 2013-2017 perusahaan baik mengalami kenaikan signifikan maupun mengalami penurunan signifikan harga sahamnya, jadi kita bisa simpulkan bahwa di setiap perusahaan baik perdagangan maupun jasa yang terdaftar di bursa efek Indonesia belum tentu bisa setiap tahun mengalami

kenaikan harga saham, maka peneliti perlu meneliti faktor yang mempengaruhi harga saham yang fluktuatif.

Harga saham pada dasarnya adalah penerima jumlah yang diberikan oleh setiap investor untuk partisipasi dalam perusahaan. Harga saham di pasar sekunder ini sejalan dengan kekuatan permintaan dan pasokan di gudang. Harga saham tinggi dan rendah lebih dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli atau penjual tentang kondisi internal dan eksternal Putri & Soekotjo, (2017 : 3 ).

Profitabilitas adalah suatu kondisi yang melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kaitannya dengan total perputaran aset atau ekuitas. Nalurita, (2015 : 75), Jika kondisi perusahaan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di yang akan datang, maka akan terdapat banyak investor yang akan menginvestasikan uangnya dengan membeli saham di perusahaan tersebut, tentu saja ini akan mendorong harga saham semakin tinggi. Maka untuk mengukur investor akan menggunakan EPS (*Earning Per Share*) sebagai alat ukur Profitabilitas perusahaan.

Likuiditas adalah untuk mengetahui hasil dan kebutuhan dalam jangka pendek dengan kata-kata yang ada dan memberikan informasi sebagai perusahaan yang dapat memenuhi semua kewajibannya. Karnia Dewi, (2015 : 115), Rasio tinggi dan tinggi rendah, tetapi berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan. Maka untuk mengukur investor akan menggunakan CR (*current Ratio*) untuk melihat kesanggup perusahaan untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo maupun tidak jatuh tempo.



Rasio solvabilitas adalah ukuran seberapa besar perusahaan yang dibiayai oleh utang. Putri & Soekotjo, (2017 : 4), Penggunaan utang yang terlalu banyak akan mengancam perusahaan, karena perusahaan akan masuk dalam kategori utang tidak sehat. Maka untuk menilai perusahaannya investor menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) untuk mengukur sejauh mana utang perusahaan dengan modal perusahaan agar di katakan sehat modal harus lebih tinggi dari utang perusahaan.

Berdasarkan yang pernah diteliti oleh Gursida, (2017) tentang likuiditas, solvabilitas, nilai tukar terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Dari hasil penelitian menyatakan *cash ratio*, *debt to asset ratio* dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *return on asset* memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham. *Cash ratio*, *debt to asset ratio* dan nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham melalui *return on asset* sebagai variabel moderasi. Sedangkan Peneliti Putri & Soekotjo, (2017) meneliti tentang pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa *earning per share* dan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *return on asset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini diteliti menggunakan perhitungan yang bisa mewakili variabel-variabel sudah diambil berdasarkan penelitian sebelumnya yang menjadi referensi bagi para penulis. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tersebut dengan menyusun skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia**”

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Banyak investor salah mengambil keputusan dalam berdagang saham.
2. Harga saham mengalami kenaikan fluktuatif dan penurunan fluktuatif dari tahun 2013-2017.
3. Rasio keuangan EPS (*Earning Per share*) untuk melihat Profitabilitas perusahaan.
4. Rasio keuangan CR (*current ratio*) untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam memenuhi utang atau kewajibannya.
5. Rasio keuangan DER (*Debt to Equity Ratio*) yang tinggi akan membahayakan kondisi keuangan perusahaan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini, penulis mengetahui bahwa masih banyak informasi-informasi yang belum bisa dipaparkan, Dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh

penulis dalam melakukan penelitian tersebut, maka penulis membatasi permasalahan yaitu:

1. Penelitian hanya meneliti pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Solvabilitas terhadap harga saham.
2. Penelitian ini meneliti perusahaan yang terdaftar di LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian meneliti laporan keuangan tahun 2013-2017.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Terdapat beberapa permasalahan yang akan dibahas di penelitian ini yaitu:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham
2. Pengaruh Likuiditas terhadap harga saham.
3. Pengaruh Solvabilitas terhadap harga saham.
4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap harga saham.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan harga saham, dan bisa dijadikan bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut dalam meneliti bahan yang sejenis.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian dapat memberikan informasi-informasi kepada perusahaan tentang profitabilitas, likuiditas, solvabilitas. sehingga perusahaan dapat memantau dan meningkatkan kinerja perusahaan supaya laporan keuangan dapat memberikan informasi laba yang cukup berkualitas.
2. Bagi Investor, informasi-informasi laporan keuangan dapat memberikan pertimbangan bagi para investor untuk melakukan investasi di perusahaan tertentu. sehingga investor dapat menemukan perusahaan yang tepat dalam melakukan investasi untuk mendapatkan pendapatan jangka panjang.
3. Bagi peneliti, Penelitian tersebut dapat membantu penulis dalam menambahkan pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan proses transaksi di bursa efek dan sebagai referensi selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori dasar**

##### **2.1.1. Pasar modal**

Herlianto, (2010 : 5) menyatakan pasar modal (*capital market*) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang diperdagangkan, baik obligasi (obligasi), ekuitas (saham), dana, instrumen derivatif dan instrumen lainnya. Sedangkan Noor, (2009 : 127) menyatakan modal dapat diartikan sebagai sumber dana jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan dan menggambarkan biaya modal yang menjadi beban perusahaan.

Fraser & Ormiston, (2008 : 1) pasar modal adalah tempat di mana berbagai pihak, terutama perusahaan yang menjual saham dan obligasi untuk hasil penjualan, nantinya akan digunakan sebagai dana pertumbuhan atau untuk memperkuat modal perusahaan. Sedangkan Halim , (2015 : 1) menyatakan pasar modal (*capital market*) adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi.

Halim, (2015 : 1) menyatakan ada beberapa manfaat pasar modal yaitu:

1. Menyediakan sumber-sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha.
2. Memberikan tempat investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
3. Penyebaran kepemilikan perusahaan capai lapisan masyarakat menengah.
4. Penyebaran keterbukaan, profesionalisme, dan menciptakan iklim berusaha yang sehat.

5. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
6. Sebagai alternatif investasi yang memberikan potensi *profit* dengan *risk* yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diberversifikasi.

Hadi, (2013 : 16) menyatakan fungsi pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak-pihak yang memiliki lebih banyak dana dan mereka yang membutuhkan dana jangka panjang. Pasar modal juga menyediakan fungsi yang hebat bagi perusahaan yang ingin mendapat untung dalam investasi, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Pasar modal memberikan peluang bagi perusahaan untuk membuka sumber pendanaan, yang relatif berisiko rendah untuk berinvestasi dibandingkan dengan sumber uang jangka pendek dari pasar uang.

2. Bagi investor

Alternatif investasi bagi modal, terutama pada instrumen yang memberikan likuiditas tinggi.

### **2.1.2. Saham LQ-45**

Saham LQ-45 adalah juga klasifikasi saham berdasarkan 45 saham, yang merupakan transaksi paling likuid dari semua saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Tujuan dari klasifikasi saham LQ45 adalah untuk memudahkan investor untuk menentukan pilihan investasi untuk saham yang berada dalam kategori saham paling likuid, karena kategori saham skala besar tidak secara

otomatis mencerminkan tingkat likuiditas yang tinggi, sehingga klasifikasi saham LQ45 harus dijaga. Simatupang, (2010 : 33).

### **2.1.3. Saham**

#### **2.1.3.1. Pengertian Saham**

Herlianto, (2010 : 11) menyatakan Saham adalah instrumen pasar keuangan yang paling terkenal. Penerbitan Saham adalah salah satu pilihan perusahaan untuk mendapatkan dana perusahaan tambahan. sedangkan Fahmi, (2013 : 36) menyatakan Saham adalah sertifikat kepemilikan modal atau kepemilikan perusahaan.

#### **2.1.3.2. Jenis Jenis Saham**

Fahmi, (2013 : 37) menyatakan terdapat 2 jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yang dimana jenis saham memiliki aturan masing masing yaitu:

##### **1. *Common Stock* (Saham Biasa)**

Saham Biasa adalah surat berharga yang dijual oleh perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan lain-lain) dimana pemegangnya diberikan hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) dan memiliki hak untuk Memutuskan apakah akan membeli *Right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang akan berlanjut pada akhir tahun, akan menghasilkan laba dalam bentuk dividen.

## 2. *Preferred Stock* (Saham Istimewa)

Saham istimewa adalah sekuritas yang dijual oleh perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan lain-lain) di mana pemegang akan menerima pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap triwulan (triwulanan).

### 2.1.3.3. Karakteristik Saham

Simatupang, (2010 : 20) karakteristik saham merupakan bahwa saham yang diperdagangkan di pasar modal memiliki 3 jenis nilai yang melekat pada saham perusahaan yang telah tersedia untuk umum. Nilai saham ini harus dipahami oleh investor karena akan sangat berguna bagi investor untuk mempertimbangkan berinvestasi di pasar saham ekuitas

Simatupang, (2010 : 20) menyatakan terdapat 3 saham nilai yang di perdagangkan yaitu:

#### 1. Nilai nominal (Nilai Pari)

Nilai nominal saham adalah nilai yang dinyatakan dalam saham, yang dicapai dengan hasil pembagian total modal perusahaan sehubungan dengan jumlah saham beredar.

#### 2. Nilai Wajar Saham

Nilai wajar saham adalah nilai yang diberikan oleh investor atau analis pasar modal untuk setiap saham yang diperdagangkan di bursa dengan mengacu pada komunitas bisnis masing-masing industri.



### 3. Nilai Pasar

harga pasar saham atau nilai pasar di perusahaan yang sudah *go-public* adalah nilai yang diperdagangkan di bursa saham.

#### **2.1.4. Laporan Keuangan**

##### **2.1.4.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Hery, (2015 : 5) Menyatakan laporan keuangan merupakan produk akhir dari sejumlah proses untuk merekam dan meringkas data-data transaksi bisnis. menyatakan Laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah:

- a. Laporan laba rugi merupakan laporan sistematis tentang pendapatan dan pengeluaran perusahaan untuk periode tertentu.
- b. Laporan ekuitas pemilik adalah laporan yang memberikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik dalam periode tertentu.
- c. Neraca adalah laporan tentang aset, ekuitas, dan kewajiban perusahaan tertentu.
- d. Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas dan arus keluar secara terperinci dari setiap kegiatan, dari kegiatan operasi, kegiatan investasi hingga pembiayaan, atau aktivitas pendanaan selama periode tertentu.

Noor, (2009 : 197) menyatakan laporan keuangan adalah laporan mengenai kondisi keuangan organisasi (*financial condition*) yang meliputi:

- a. Laporan utama terdiri dari:
  1. Laporan tentang. Kekayaan dan kewajiban finansial dalam suatu perusahaan pada waktu tertentu atau disebut juga keseimbangan (*balance sheet*).
  2. Laporan hasil perusahaan yang diperoleh perusahaan untuk periode tertentu, atau disebut juga laporan laba-rugi (*income statemen*, atau *profit and loss statemen*).
- b. Laporan tambahan, terdiri dari:
  1. Laporan sumber dan penggunaan dana perusahaan pada periode tertentu.
  2. Laporan perubahan modal perusahaan.

#### **2.1.4.2. Tujuan Laporan keuangan**

Hery, (2015 : 6) tujuan semua dari laporan keuangan adalah Memberikan informasi-informasi yang penting bagi para investor dan kreditor untuk mengambil keputusan dalam investasi dan kredit. tujuan umumnya laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang sumber daya keuangan dan komitmen bisnis untuk tujuan tersebut:
  - a. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan.
  - b. Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan.
  - c. Untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya.

- d. Menunjukkan kemampuan sumber daya dalam pertumbuhan perusahaan.
- b. Memberikan informasi-informasi yang dapat dipercaya tentang sumber kekayaan bersih yang diperoleh dari usaha bisnis dalam mencari pendapatan yaitu:
  1. Menunjukkan gambaran tentang deviden yang akan terima setiap pemegang saham,
  2. Menunjukkan kesanggupan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada pegawai, kreditor, *supplier*, pemerintah dan kemampuan untuk mengumpulkan uang untuk kepentingan ekspansi perusahaan,
  3. Memberikan informasi-informasi kepada para manajemen untuk mengimplementasikan perencanaan dan pengendalian,
  4. Menunjukkan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai pendapatan jangka panjang.
- c. Memungkinkan dalam estimasi potensi perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.
- d. Memberikan informasi-informasi lain yang dipenting tentang perubahan *asset* dan kewajiban.
- e. Memberikan informasi-informasi relevan yang diperlukan oleh pengguna laporan.

## **2.1.5. Rasio Keuangan**

### **2.1.5.1. Rasio Profitabilitas**

Kasmir, (2009 : 117) Rasio profitabilitas merupakan perusahaan mencari keuntungan dan Hubungan ini juga memberitahukann ukuran efisiensi manajemen. Sedangkan Noor, (2009 :201) menyatakan rasio Profitabilitas merupakan hubungan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan uang.

Widjaja Tunggal, (2012 : 13) menyatakan rasio Profitabilitas menunjukkan Margin laba rata-rata diperoleh dari produk yang dijual. Karena rasio persentase laba kotor adalah rata-rata, tidak perlu menunjukkan margin rata-rata untuk produk secara individual. Persentase laba bersih adalah ukuran dari keseluruhan profitabilitas.

#### **2.1.5.1.1. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Hery, (2015 : 555 ) menyatakan terdapat beberapa tujuan dan manfaat rasio Profitabilitas secara semua yaitu:

1. Untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan terhadap periode tertentu.
2. Untuk menilai pendapatan perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun ini.
3. Menilai perkembangan pendapatan selanjutnya.
4. Untuk mengukur laba bersih yang di hasilkan dari rupiah uang yang tertanam dalam total *asset*.

5. Untuk mengukur laba bersih yang akan di hasilkan rupiah uang yang tertanam dalam total *equity*.
6. Untuk menghitung margin laba kotor pada penjualan bersih.
7. Untuk menghitung margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk menghitung margin laba bersih pada penjualan bersih.

#### 2.1.5.1.2. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Kasmir, (2009 : 117) menyatakan terdapat banyak jenis rasio Profitabilitas yang bisa digunakan yaitu:

1. Profit margin (*Net profit margin*).

Profit margin merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur hasil laba pada margin penjualan.

Adapun Rumus *net profit margin*:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

**Rumus 2.1 *Net Profit Margin***  
**Sumber: Kasmir**

2. *Return on investment* (ROI)

*Return in investment* merupakan rasio yang menunjukkan pengembalian (*return*) pada jumlah aset yang digunakan di perusahaan.

Adapun rumus *return on investment*:

$$\text{ROI} = \frac{\text{total penjualan} - \text{investasi}}{\text{investasi} \times 100\%}$$

**Rumus 2.2 *Return On Investment***  
**Sumber: Kasmir**

### 3. *Earning per share* (EPS)

*Earning per share* merupakan rasio yang mengukur keberhasilan suatu manajemen dalam memperoleh pendapatan bagi para pemegang saham.

Adapun Rumus *earning per share*:

$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih} - \text{deviden}}{\text{jumlah saham}}$	<b>Rumus 2.3 <i>Earning Per Share</i></b> <b>Sumber: Kasmir</b>
--	--

### 4. Rasio pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi keuangan di tengah pertumbuhan ekonomi Indonesia dan sektor bisnisnya.

#### 2.1.5.2. Rasio Likuiditas

Fahmi, (2013 : 237) Menyatakan Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan lancar. Sedangkan Simatupang, (2010 : 58) menyatakan rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Dan Herlianto, (2010 : 85) menyatakan rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menjamin pembayaran kewajiban saat ini.

##### 2.1.5.2.1. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Hery, (2017 : 7) Menyatakan terdapat beberapa tujuan dan manfaat dalam rasio likuiditas yaitu:

1. Untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya.
2. Untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya pakai total asset lancar.
3. Untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya melalui pakai aset yang sangat lancar (tidak memperhatikan persediaan dan aset lancar yang lain).
4. Untuk menghitung ketersediaan uang perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya.
5. menjadi alat perencanaan keuangan di mendatang bagi perencanaan kas dan utang jangka pendeknya.
6. Untuk memantau kondisi dan posisi likuiditas suatu perusahaan dari waktu ke waktu dengan perbandingan periode tertentu.

#### 2.1.5.2.2. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Kasmir, (2009 : 112) menyatakan terdapat banyak jenis rasio likuiditas yang bisa digunakan yaitu:

##### 1. Rasio lancar

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada faktur secara keseluruhan.

Adapun rumus *current ratio*:

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

**Rumus 2.4 *Current Ratio***  
**Sumber: Kasmir**

## 2. Rasio cepat

Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban dan utang lancar dengan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan.

Adapun rumus *quick ratio*:

$$QR = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

**Rumus 2.5 *Quick Ratio***  
**Sumber: Kasmir**

## 3. Rasio kas

Rasio kas (*cash ratio*) adalah alat yang untuk menghitung berapa banyak utang tunai tersedia untuk membayar utang.

Adapun rumus *cash ratio* :

$$CR = \frac{\text{kas} - \text{setara kas}}{\text{hutang lancar}}$$

**Rumus 2.6 *Cash Ratio***  
**Sumber: Kasmir**

## 4. Rasio perputaraan kas

Rasio perputaran kas (*cash turnover*) digunakan untuk mengukur kecukupan modal kerja suatu perusahaan yang diperlukan dalam membayar utang dan membiayai penjualan.

Adapun rumus *cash turnover*:

$$CT = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata - rata kas}}$$

**Rumus 2.7 *Cash Turnver***  
**Sumber: Kasmir**

## 5. *Inventory to net working capital*

*Inventory to net working capital* adalah rasio yang untuk menghitung atau menbandingkan jumlah stok yang tersedia dengan modal kerja suatu perusahaan.



Adapun rumus *Inventory to net working capital*:

$$WC = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{kewajiban lancar}}{\text{jumlah aktiva}}$$

**Rumus 2.8 *Inventory To Net Working Capital***  
**Sumber: Kasmir**

### 2.1.5.3. Rasio Solvabilitas

Simatupang, (2010 : 56) Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban dengan aset yang dimiliki. Mengingat bahwa rasio tersebut menggambarkan kewajiban perusahaan, Semakin tinggi rasio solvabilitas perusahaan semakin tinggi beban perusahaan dalam membayar utang pokok dan biaya bunga yang juga berarti semakin besar risiko terhadap perusahaan. Sedangkan Kasmir, (2009 : 114) menyatakan rasio solvabilitas (*leverage ratio*) adalah rasio untuk menghitung *asset* perusahaan mana yang dibiayai oleh utang.

#### 2.1.5.3.1. Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas

Hery, (2017 : 297) menyatakan terdapat banyak tujuan dan manfaat dalam rasio solvabilitas yaitu:

1. Mengetahui total kewajiban suatu perusahaan kepada kreditor, terutama terkait tentang jumlah *asset* atau modal perusahaan.
2. Mengetahui posisi kewajiban jangka panjang suatu perusahaan atas modal yang dimiliki perusahaan.
3. Menilai *asset* suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, termasuk kewajiban permanen, seperti membayar pinjaan dan bunga secara teratur.

4. Menilai berapa banyak *asset* suatu perusahaan yang didanai oleh utang.
5. Menilai berapa banyak *asset* suatu perusahaan yang didanai oleh modal.
6. Menilai berapa banyak pengaruh modal terhadap pembiayaan *asset* suatu perusahaan.
7. Menghitung berapa banyak bagian setiap *asset* rupiah yang digunakan untuk jaminan utang kepada kreditor.
8. Menghitung berapa bagian dari *asset* rupiah yang digunakan untuk jaminan modal pemilik atau pemegang saham.
9. Menghitung berapa banyak bagian dari rupiah modal yang digunakan untuk jaminan utang.

#### 2.1.5.3.2. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Kasmir, (2009 : 114) menyatakan terdapat banyak jenis dalam rasio solvabilitas yaitu:

##### 1. *Debt to assets ratio*

*Debt to assets ratio (debt ratio)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa tinggi perusahaan berpengaruh terhadap manajemen aset.

Adapun rumus *Debt to assets ratio*:

$$\text{DAR} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aktiva}}$$

**Rumus 2.9 Debt To Assets Ratio**  
Sumber: Kasmir

##### 2. *Debt to equity ratio*

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan modal perusahaan.

Adapun rumus *debt to equity ratio*:

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}}$$

**Rumus 2.10 Debt To Equity Ratio**  
Sumber: Kasmir

3. *Long term debt to equity ratio*

*Long term debt to equity ratio* merupakan rasio utang jangka panjang terhadap modal sendiri.

Adapun rumus *Long term debt to equity ratio*:

$$\text{LTDER} = \frac{\text{total utang jangka panjang}}{\text{total modal sendiri}}$$

**Rumus 2.11 Long Term Debt To Equity Ratio**  
Sumber: Kasmir

4. *Times interest earned*

*Times interest earned* merupakan rasio untuk menemukan berapa kali bunga yang diperoleh.

Adapun rumus *Times interest earned*:

$$\text{TIE} = \frac{\text{laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{biaya bunga}}$$

**Rumus 2.12 Times Interest Earned**  
Sumber: Kasmir

5. *Fixed charge coverage*

*Fixed charge coverage* adalah rasio yang mirip rasio *times interest earned*. Hanya berbeda dalam rasio ini dibuat jika perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau *asset* sewaan berdasarkan kontrak sewa.

Adapun rumus *Fixed charge coverage*:

$$\text{FCC} = \frac{\text{pendapatan sebelum pajak} + \text{biaya bunga} + \text{kewajiban sewa}}{\text{biaya bunga} + \text{kewajiban sewa}}$$

**Rumus 2.13 *Fixed Charge Coverage***

**Sumber: Kasmir**

## 2.2. Penelitian terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang akan dijadikan referensi oleh peneliti di dalam penelitian yaitu:

1. (Putri & Soekotjo, 2017) melakukan penelitian tentang pengaruh Rasio Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Variabel bebas yang digunakan adalah *return on asset*, *return on equity*, *earning per share*, *current ratio* dan variabel yang terkait harga saham. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa *earning per share* dan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *return on asset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. Octaviani & Komalarai, (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh likuiditas, Profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Variabel bebas yang digunakan adalah *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan variabel yang terkait harga saham. Dari hasil penelitian menyatakan *current ratio*, *return on asset*, *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara statistic parsial variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Gursida, (2017) melakukan penelitian likuiditas, solvabilitas, nilai tukar terhadap harga saham pada sector pertambangan yang terdaftar di BEI. Variabel bebas yang digunakan adalah *current ratio*, *debt to asset ratio*, nilai tukar *return on asset* dan variabel yang terikat harga saham. Dari hasil penelitian menyatakan *cash ratio*, *debt to asset ratio* dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *return on asset* memiliki pengaruh langsung terhadap harga saham. *Cash ratio*, *debt to asset ratio* dan nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham melalui *return on asset* sebagai variabel moderasi.
4. Karnia Dewi, (2015) melakukan penelitian pengaruh Profitabilitas, *leverage* dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan industry makanan dan minuman di BEI. Variabel bebas yang digunakan adalah Profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan variabel terkait harga saham. Dari hasil penelitian Profitabilitas, *leverage*, likuiditas secara bersamaan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial Profitabilitas mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan, sementara *leverage* dan likuiditas tidak signifikan terhadap harga saham.
5. Arifin & Agustami, (2016) melakukan penelitian pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, rasio pasar dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sektor perkebunan di BEI. Variabel bebas yang digunakan likuiditas, solvabilitas rasio pasar, ukuran perusahaan dan variabel terikat harga saham. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan likuiditas, solvabilitas, Profitabilitas, rasio pasar, ukuran perusahaan

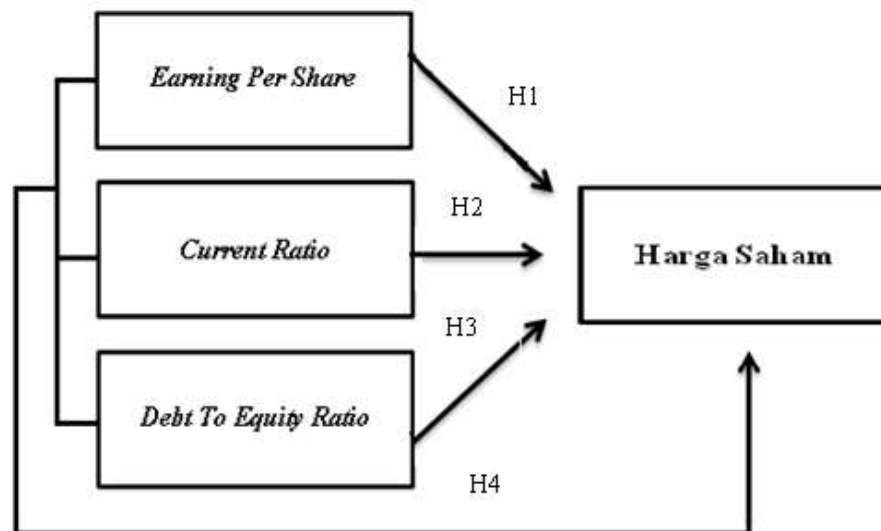
memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, likuiditas dan solvabilitas memiliki pengaruh negative terhadap harga saham, sedangkan Profitabilitas, rasio pasar, dan ukuran perusahaan memiliki efek positif terhadap harga saham.

6. Nuel, (2015) melakukan penelitian pengaruh likuiditas, solvabilitas, Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor perkebunan sawit di BEI. Variabel bebas yang digunakan likuiditas, solvabilitas, Profitabilitas dan variabel terikat harga saham. Dari hasil penelitian menyatakan hasil uji F *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan hasil uji t menunjukkan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity* dari perhitungan secara parsial variabel, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Current ratio*, *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini adalah tentang pengaruh Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham. Dimana *Earning per share*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* adalah variabel indenpenden dan harga saham adalah variabel dependen. Penelitian menggunakan data-data perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bentuk penelitian yang sudah dibentuk oleh peneliti dapat di lihat Gambar 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

#### 2.4. Hipotesis

berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan di atas dan dari hasil penelitian terdahulu, maka bisa dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. H2 : *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. H3 : *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. H4 : *earning per share, current ratio, debt to equity ratio* signifikan berpengaruh terhadap harga saham.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah cetak biru bagi peneliti. Oleh karena itu, desain ini harus disusun sebelum peneliti melakukan penelitian. Secara umum, desain penelitian ditempatkan pada awal bab atau materi tentang “metode penelitian”, penjelasan dalam desain penelitian biasanya menjelaskan secara singkat tentang metode penelitian yang digunakan. Gambaran tentang hubungan antara variabel dan ukuran populasi dan sampel berikut teknik sampling yang dipilih, cara mengumpulkan data, alat analisis data yang digunakan, dan lain- lain. Desain penelitian dapat dikategorikan beberapa macam, yaitu : (1) desain penelitian deskriptif, (2) desain penelitian kausalitas, (3) desain penelitian korelasional, (4) desain penelitian tindakan, (5) desain penelitian eksperimental, (6) desain penelitian *Grounded*. Dalam penelitian ini menggunakan kategori desain penelitian kausalitas. Desain penelitian kausalitas adalah desain penelitian yang dirancang untuk menyelidiki kemungkinan adanya kausalitas antar variabel. Dalam desain ini, umumnya hubungan sebab-akibat sudah dapat diprediksi oleh peneliti sehingga peneliti menentukan klasifikasi variabel penyebab, variable antara, dan variable terikat Sanusi, (2011 : 13).

Pada tujuan penelitian ini termasuk penelitian dasar karena hasil penelitian ini hanya bersifat teoritis dan berguna bagi pengembang teori. Penelitian ini bertujuan

untuk menguji hipotesis tentang apakah variabel independen yang terdiri dari *earning per share*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

### **3.2. Operasional**

Peneliti menganalisis dan memiliki dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah harga saham. Untuk variabel independen, peneliti memiliki tiga variabel yaitu *current ratio*, *earning per share*, *debt to equity ratio*.

#### **3.2.1. Variabel dependen**

Variabel dependen sering dikatakan sebagai output, kriteria dan konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil karena ada variabel independen Sugiyono, (2012 :39). Simatupang, (2010 : 21) menyatakan Harga Saham adalah harga yang di perdagangkan di bursa efek Indonesia dalam satuan rupiah.

#### **3.2.2. Variable Indenpenden**

Variabel independen adalah variabel yang sering dikatakan sebagai variabel stimulus, prediktor, dan anteseden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel independen. Variabel ini mempengaruhi atau menyebabkan perubahan

atau penampilan dari variabel dependen Sugiyono, (2012 : 39). Berikut ini adalah 4 variabel yang diteliti dalam penelitian :

### 3.2.2.1. *Earning Per Share*

*Earning Per Share* adalah bentuk pemberian laba yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *earning per share* dinyatakan dalam bentuk satuan rupiah (Rp).

$$EPS = \frac{EAT}{J_{sb}}$$

**Rumus 3.1 *Earning per share***  
**Sumber: Fahmi (2013 : 52 )**

Keterangan :

EPS = *Earning Per Share*

EAT = *Earning After Tax* Atau Pendapatan Setelah Pajak

J<sub>sb</sub> = Jumlah Saham Yang Beredar

### 3.2.2.2. *Current Ratio*

*Current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih semua. Rasio lancar dinyatakan dalam satuan kali atau persentase (%)

$$CR = \frac{AL}{KL}$$

**Rumus 3.2 *Current Ratio***  
**Sumber: Fraser dan Ormiston (2008 : 223 )**

Keterangan :

CR = *Current Ratio*

AL = Aktiva Lancar

KL = Kewajiban Lancar

### 3.2.2.3. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang ada dengan menggunakan modal/ekuitas yang ada, semakin tinggi nilainya maka semakin berisiko keuangan perusahaan tersebut. Rasio utang terhadap ekuitas dinyatakan dalam satuan kali atau persentase (%).

$$DER = \frac{TU}{TE}$$

**Rumus 3.3 *Debt To Equity Ratio***  
**Sumber: Herlianto (2010 : 87 )**

Keterangan :

DER = Debt To Equity Ratio

TU = Total Utang

TE = Total Ekuitas

## 3.3. **Populasi Dan Sempel Penelitian**

### 3.3.1. **Populasi Penelitian**

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang perlu diteliti oleh peneliti dan kemudian menarik kesimpulan. Jadi manusia bukan hanya manusia tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Populasi tidak hanya jumlah dalam objek / subjek yang diselidiki, tetapi termasuk semua properti / properti yang dimiliki subjek atau objek Sugiyono, (2012 : 80) Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Lq-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 total perusahaan yang di jadikan populasi sebanyak 45 perusahaan.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Tbk
4	AKRA	Akra Corporindo Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
6	ASII	Astra International Tbk
7	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia(Persero) Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BMTR	Global Mediacom Tbk
14	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	ELSA	Elnusa Tbk
17	GGRM	Gudang Garam Tbk
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
19	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
20	INCO	Vale Indonesia Tbk
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
22	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
23	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
24	KLBF	Kalbe Farma Tbk
25	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
26	LPPF	Matahari Depatment Store Tbk
27	LSIP	Pp London Sumatera Tbk
28	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
29	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
30	MYRX	Hanson International Tbk
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
32	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
33	PTPP	Pp (Persero) Tbk
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk
36	SILO	Siloam Internasional Hospital Tbk
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
38	SMRA	Summarecon Agung Tbk
39	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
40	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
42	UNTR	United Tractors Tbk
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
44	WIKA	Wijaya Persero
45	WSKT	Waskita Karya Persero

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah pengaturan jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan para ilmuwan tidak mungkin mempelajari segala sesuatu yang ada dalam populasi, misalnya karena sumber daya, energi, dan waktu yang terbatas, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari tes ini, kesimpulannya bisa diterapkan pada populasi. Agar sampel yang diambil dari populasi benar-benar representative Sugiyono, (2012 : 81). Metode penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sanusi, (2011 : 95). Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang dimaksud sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel**

<b>Kriteria pemilihan sampel</b>	<b>Jumlah sampel</b>
Perusahaan yang terdaftar di Iq-45 di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	45
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perusahaan yang belum menetap di indeks Iq-45 selama 5 tahun berturut-turut di periode 2013-2017.</li> <li>2. Perusahaan perbankan yang di indeks Iq-45 dari tahun 2013-2017.</li> <li>3. Perusahaan yang tidak menyediakan data yang lengkap untuk dapat digunakan sebagai variabel penelitian. Laporan keuangan yang belum diaudit pada tahun 2013-2017.</li> </ol>	25
Perusahaan yang memenuhi kriteria	20

**Sumber:** Peneliti

Untuk selengkapnya daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	Akra Corporindo Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	BMTR	Global Mediacom Tbk
6	GGRM	Gudang Garam Tbk
7	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
8	INCO	Vale Indonesia Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	LSIP	Pp London Sumatera Tbk
14	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
15	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
16	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
17	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
18	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
19	UNTR	United Tractors Tbk
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

**Sumber:** [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini pakai data sekunder yang berupa laporan keuangan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. Metode sampel yang digunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak secara acak tetapi sesuai dengan kriteria, informasi yang diperoleh. Berikut ini data sumber peneliti untuk melakukan penelitian:

1. Data pada laporan keuangan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017.

2. Data sekunder tersebut dapat diperoleh melalui situs: ( <http://www.idx.co.id> ).

### **3.5. Metode Analisis Data**

Metode analisis data ini untuk menyelidiki hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menggunakan *software* program (*statistical package for the social science*) SPSS 20 menguji statistic deskriptif, regresi linier berganda, asumsi klasik yang dilakukan untuk pemilihan model menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi dan menguji hipotesis dengan uji t, uji f dan koefisien determinasi.

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Wibowo, (2012 : 1) Ilmu statistika deskriptif yang menjelaskan tentang bagaimana data akan dikumpulkan dan selanjutnya diringkas dala unit analisis yang penting yang meliputi; frekuensi, nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus, dan range seta variasi lain.

Dalam metode ini peneliti menggunakan gambaran terhadap suatu data yang akan diuji meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum



### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.2.1. Uji Normalitas

Wibowo, (2012 : 61) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada ) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan berbentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*. Wibowo, (2012 : 69) Uji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk menyatakan data tersebut normal jika: Nilai Kolmogorov-smirnov  $Z < Z$  table atau Nilai Asymp. Sig (2-tailed)  $> \alpha$  , 0.05.

#### 3.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Wibowo, (2012 : 87) Di dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi multikolinieritas, maksudnya tidak boleh ada korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika pada model persamaan tersebut terjadi gejala multikolinearitas itu berarti sesama variabel bebasnya terjadi korelasi. Sujarweni, (2016 : 230) menyatakan Nilai *tolerance* dari setiap variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF dari setiap variabel independen tidak lebih dari 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Sujarweni, (2016 :232) Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatter plot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

1. Titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik data tidak berpola.

### 3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Sujarweni, (2016 : 357) menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika:

1. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

### 3.5.3. Uji Regresi Linier Berganda

Sanusi, (2011 : 135) menyatakan regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Wibowo, (2012: 126) variabel penjelas yang lebih dari satu buah inilah yang kemudian akan dianalisis sebagai variabel-variabel yang memiliki: hubungan – pengaruh, dengan , dan terhadap, variabel yang dijelaskan atau variabel dependen. Didalam penggunaan analisis ini beberapa hal yang bisa dibuktikan adalah bentuk dan arah hubungan yang terjadi antara variabel independen dan variabel dependen, serta dapat mengetahui nilai estimasi atau prediksi nilai dari masing-masing variabel indenpenden terhadap variabel dependennya jika suatu kondisi terjadi. Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 3.4 Persamaan Regresi Linier**  
**Sumber : Wibowo (2012 : 126 )**

Dalam hal ini:

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = EPS (*Earning Per Share*)

X2 = CR (*Current Ratio*)

X3 = DER (*Debt To Equity Ratio*)

E = Keliruan(*Error*)

Persamaan regresi ini untuk menguji apakah mekanisme Profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas yang ada dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*, *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

### 3.5.4. Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1. Uji (Parsial)

Yusri, (2016 : 76) Uji t atau sering dikatakan sebagai uji parsial bertujuan untuk menguji secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolo sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikan  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut adalah rumus Uji t Sugiyono, (2012 : 184);

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}} \quad \text{Rumus 3.5 Uji t (thitung)}$$

Keterangan:

t = Nilai  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Keterangan:

$H_0$  = Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Harga saham

$H_1$  = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Harga saham

$H_0$  = Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap Harga saham

$H_2$  = Likuiditas berpengaruh positif terhadap Harga saham

$H_0$  = Solvabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Harga saham

$H_3$  = Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Harga saham

#### **3.5.4.2. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik f)**

Yusri, (2016 : 74) Uji F atau sering diartikan sebagai uji serempak bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat secara signifikan. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Pengguna tingkat signifikan seperti yang kita ketahui bergantung dengan peneliti. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- A. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai  $F_{hitung}$  besar daripada nilai  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

### 3.5.4.3. Koefisien Determinasi

Robert & Budi, (2016 : 45) Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) dilambangkan dengan  $R^2$  dan umumnya dinyatakan dalam persentase (%). Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (x) terhadap variasi (naik/turun) variabel dependen (y). Dengan kata lain, variabel y dapat dijelaskan oleh variabel x sebesar  $r^2\%$  dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain. Variasi y lainnya (sisanya) disebabkan oleh faktor lain yang juga memengaruhi y dan sudah termasuk dalam kesalahan pengganggu (*disturbance error*).

Rumus mencari koefisien determinasi secara umum adalah sebagai berikut

Wibowo, (2012 : 136).

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

#### Rumus 3.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berikut diberikan contoh penerapan koefisien determinasi dengan menggunakan dua buah variabel independen, maka rumusnya adalah sebagai berikut Wibowo, (2012: 136).

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^3 + (ryx_2)^3 + (ryx_3)^3 - 2(ryx_1)(ryx_2)(ryx_3)(rx_1x_2x_3)}{1 - (rx_1x_2x_3)^3}$$

#### Rumus 3.7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ( $X_1$ , $X_2$ dan $X_3$ )

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$ryx_1$  = Korelasi variabel  $x_1$  dengan  $y$

$ryx_2$  = Korelasi variabel  $x_2$  dengan  $y$

$ryx_3$  = Korelasi variabel  $x_3$  dengan  $y$

$rx_1x_2x_3$  = Korelasi variabel  $x_1$  dengan variabel  $x_2$  dan variabel  $x_3$

### 3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

#### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IDX Batam Representative Office beralamat di Komplek Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No. 11, Teluk Tering. Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456.

#### 3.6.2. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.4 Jadwal penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Sep 2018	Okt 2018					Nov 2018			Des 2018			Jan 2018			Feb 2019
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1.	Pengajuan judul Penelitian	■															
2.	Pengajuan B. I		■	■	■												
3.	Pengajuan B. II					■	■	■									
4.	Pengajuan B. III								■	■	■						
5.	Pengajuan B. IV										■	■	■				
6.	Pengajuan B. V												■	■			
7.	Pengumpulan Skripsi															■	■

**Sumber:** Data Olahan Peneliti, 2019